

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin berkembangnya dunia informasi dan teknologi modern saat ini, menyebabkan tingkat pariwisata di Indonesia semakin meningkat. Terlihat dari semakin meningkatnya jumlah turis mancanegara yang datang ke Indonesia setiap tahunnya. Berdasarkan laman resmi Badan Pusat Statistik Indonesia, di tahun 2013 saja turis mancanegara yang datang ke Indonesia mencapai angka 8.802.129 juta orang. Jumlah turis mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sepanjang Januari-Februari 2014 mencapai 1,46 juta orang. Angka ini naik 12,61% dari tahun lalu sebanyak 1,3 juta orang.

Turis mancanegara yang berasal dari Eropa mencapai 1.243.005 orang. Angka tersebut didominasi oleh turis berasal dari Inggris sebanyak 228.079 orang dan dari Perancis sebanyak 190.853 orang. Berdasarkan data statistik tersebut, dunia pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat dan menuntut kemahiran untuk berbahasa asing. Dengan demikian pembelajaran bahasa asing untuk bidang pariwisata sangat penting. Salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari adalah bahasa Perancis.

Dalam pembelajaran bahasa, pembelajar mempelajari empat keterampilan berbahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena dengan menyimak pembelajar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dalam komunikasi. Dalam hal keterampilan menyimak, khususnya menyimak dalam bahasa Perancis, pembelajar akan dituntut untuk memahami apa yang dia lihat untuk mendapat informasi.

Bagi para mahasiswa di bidang patiseri, menyimak bukanlah hal yang lazim karena banyak menu dan bahan masakan yang mereka pelajari berasal dari Perancis. Mereka biasa menggunakan resep dalam mempelajari suatu menu yang akan dibuat. Resep tersebut merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadi sebuah panduan untuk melakukan kegiatan memasak. Bentuk resep tidak hanya dalam secarik kertas, namun dapat ditemukan dalam bentuk yang lain, yaitu dalam acara memasak di televisi dan video tutorial memasak yang terdapat di berbagai laman di internet yang menuntut kemampuan menyimak dalam mendapatkan informasi yang disampaikan.

Terdapat istilah gastronomi dalam suatu resep kue. Istilah gastronomi tersebut mungkin jarang dipergunakan dalam dialog sehari-hari. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menerjemahkannya ketika proses menyimak berlangsung. Hal ini membuat para pengajar dituntut agar dapat membuat pembelajarnya tertarik untuk belajar. Terkadang kesulitan itu tidak hanya dihadapi oleh pembelajar tetapi juga yang dihadapi oleh pengajar, terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami.

Menjadi seorang pengajar dituntut untuk kreatif dan penuh inovatif karena dapat menstimulus pembelajar untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pengajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian pembelajar.

Media audio-visual adalah media yang mengandung unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

Media audio-visual yang sering dijumpai dalam kegiatan sehari-hari berupa video memasak yang terdapat dalam sebuah laman. Tanpa disadari video yang sering ditonton seperti acara memasak dapat menjadi sebuah media pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu pembelajar untuk pembelajaran

menyimak dalam bahasa Perancis dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mendorong rasa antusias dan penasaran, juga menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Rizka pada tahun 2012 menunjukkan hasil yang positif, yaitu kemampuan menyimak siswa meningkat dengan menggunakan media audio-visual. Pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian tentang penggunaan media audio-visual pada laman *www.750g.com* hanya ditunjukan untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis. Ide penelitian tersebut tertuang dengan judul ***“Penggunaan Media Audio-Visual pada Laman www.750g.com dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Perancis (Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan media audio-visual pada laman *www.750g.com* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015 ?
2. Apakah media audio-visual pada laman *www.750g.com* dapat digunakan dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015 ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan media audio-visual pada laman *www.750g.com* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perancis mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. mendeskripsikan langkah-langkah penerapan media audio-visual pada laman *www.750g.com* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis pada mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015;
2. menguji dapat atau tidaknya media audio-visual pada laman *www.750g.com* digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015;
3. menginformasikan kelebihan dan kekurangan media audio-visual pada laman *www.750g.com* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis pada mahasiswa STP Bandung Jurusan Hospitaliti Program Studi Manajemen Patiseri Semester VI Tahun Akademik 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuat suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar dapat meningkat.

2. Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menggunakan media untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti sebagai calon pengajar bahasa Perancis dapat menambah wawasan

4. Bagi peneliti lain

Dengan penelitian yang dilakukan ini, sebagai bahan masukan bagi para calon peneliti yang tertarik meneliti lebih dalam tentang media dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Perancis.

1.5 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitian (Arikunto, 2006:55). Oleh karena itu anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

Resha Rahmayanti, 2015

Penggunaan media audio-visual pada laman www.750g.com dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa.
2. Media audio-visual pada laman www.750g.com menyajikan berbagai jenis resep untuk memasak.